

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Deddy Mulyana penelitian lapangan (*field research*) adalah jenis penelitian yang mempelajari fenomena dalam lingkungan yang alami.¹ Untuk itu data primernya adalah data yang berasal dari tempat penelitian, sehingga data yang didapat sesuai dengan realita fenomena-fenomena yang ada di lokasi tempat penelitian. Dengan ini peneliti memilih penelitian *field research* agar dapat mencari data di lapangan secara terperinci dan detail dengan cara observasi yaitu mengamati fenomena / peristiwa yang terjadi di lapangan mulai dari hal terkecil hingga terbesar sampai menemukan solusi dari permasalahan tersebut serta wawancara kepada pihak yang bersangkutan sesuai dengan judul penelitian.

Metode penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa bahasa tertulis atau lisan dari orang dan pelaku yang dapat diamati. Pendekatan kualitatif ini dilakukan untuk menjelaskan dan menganalisis fenomena individu atau kelompok, peristiwa, dinamika sosial, sikap, keyakinan, dan persepsi. Dalam pendekatan kualitatif dimana peneliti dalam melakukan penelitian menggunakan teknik-teknik observasi, wawancara atau *interview*, analisis isi

¹ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal 7.

dan metode pengumpulan data lainnya untuk menyajikan respon-respon dari perilaku subjek.² Penelitian dengan pendekatan kualitatif dilakukan karena peneliti ingin mengeksplor fenomena-fenomena yang tidak dapat dikuantifikasikan yang bersifat deskriptif seperti proses suatu langkah kerja.³ Oleh karena itu, penelitian kualitatif bersifat “*natural setting*” atau keadaan fakta / fenomena alamiah tanpa direkayasa peneliti.⁴

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam Penelitian ini penulis memilih Pondok Pesantren Al Istiqomah yang terletak di Jalan Raya Pasar Gamblok Dukuh Kepadon Desa Tanjungsari RT 04 / RW 01 kecamatan Petanahan kabupaten Kebumen. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Juni-Juli 2024.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah benda atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat yang dipermasalahkan.⁵ Subjek dalam penelitian ini adalah orang-orang yang terlibat langsung dengan program tahfidz Al Qur'an di Pondok Pesantren Al Istiqomah Tanjungsari Petanahan Kebumen. Adapun yang akan dijadikan sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah:

² Punjabi Styasari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangannya* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hal 256.

³ Djmaan dan Komariyah Satori, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: ALFABETA, 2014), hal 27.

⁴ *Ibid.*, hal 27

⁵ Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2014), hal 115.

1. Pengasuh Pondok Pesantren Al Istiqomah
2. *Khadimul ma'had* Pondok Pesantren Al Istiqomah
3. Guru Tahfidz / Ibu Nyai pengajar program tahfidz
4. Ustadzah (pengurus) Pondok Pesantren Al Istiqomah
5. Ustadzah / pengurus tahfidz Pondok Pesantren Al Istiqomah
6. Santri tahfidz Pondok Pesantren Al Istiqomah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah pertama dalam penelitian, karena tujuan utamanya dari penelitian adalah untuk mendapatkan data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁶ Secara umum teknik pengumpulan data yang dapat digunakan dalam penelitian adalah observasi, wawancara, angket, skala, dokumentasi dan tes.⁷

Dalam pengumpulan data tersebut peneliti menggunakan beberapa metode, yaitu:

1) Pengamatan (observasi)

Pengamatan (observasi) adalah metode pengumpulan data dimana peneliti mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian. Penyaksian terhadap peristiwa-peristiwa itu bisa dengan melihat, mendengarkan, merasakan kemudian dicatat seobjektif mungkin.⁸

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: ALFABETA, 2017), hal 165.

⁷ *Ibid*, hal 165

⁸ W Gulo, *Metode Penelitian Pendidikan* (jakarta: PT Grasindo, 2007), hal 200.

metode observasi penulis gunakan untuk mendapatkan data mengenai pembelajaran program tahfidz Al Qur'an dengan menggunakan metode *thariqah tasalsuli* yang diterapkan di pondok pesantren al istiqomah tanjungsari petanahan kebumen.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban responden merupakan pola media melengkapi kata-kata secara verbal.⁹ Wawancara yang baik dilakukan secara *face to face* maupun menggunakan telepon.

Oleh karena itu, orang yang akan mewawancarai narasumber harus mengetahui situasi dan kondisi sehingga dapat memilih waktu yang tepat kapan dan dimana akan melakukan wawancara dengan narasumber agar respon yang diberikan oleh narasumber dapat maksimal.

Dalam hal ini peneliti akan mewawancarai beberapa pihak yang bersangkutan, yaitu:

- a. Kyai Pondok Pesantren Al Istiqomah selaku pengasuh pondok pesantren guna untuk memperoleh informasi mengenai gambaran umum pondok pesantren Al Istiqomah.
- b. *khadimul ma'had* Pondok Pesantren Al Istiqomah untuk mendaatkan informasi lebih dalam terkait Pondok Pesantren Al Istiqomah

⁹ *Ibid*, hal 119

- c. Guru Tahfidz / Ibu Nyai yang memegang program tahfidz di pondok pesantren Al Istiqomah guna untuk memperoleh informasi mengenai proses program tahfidz yang dijalankan dengan menggunakan metode *thariqah tasalsuli* di pondok pesantren Al Istiqomah.
- d. Ustadz/Ustadzah (pengurus) Pondok Pesantren Al Istiqomah guna untuk mengetahui informasi terkait kepengurusan pesantren.
- e. Ustadzah (pengurus tahfidz) Pondok Pesantren Al Istiqomah guna untuk mendapatkan informasi kepengurusan program tahfidz pesantren.
- f. Santri tahfidz Al Istiqomah guna untuk mendapat informasi mengenai proses yang dirasakan oleh santri terkait mengikuti program tahfidz Al Qur'an di Pondok Pesantren Al Istiqomah.

Dengan wawancara peneliti akan mengetahui hal-hal lebih dalam terkait tempat penelitian.

3. Dokumentasi

Studi dokumenter (documentary study merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun data dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik.¹⁰ Dokumentasi ini digunakan untuk mengidentifikasi kecenderungan dalam penelitian dan praktek mengenai suatu fenomena dalam suatu bidang.¹¹

¹⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hal 108.

¹¹ Durri Andriani, dkk, *Metode penelitian Pendidikan* (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2016), hal 79.

Dokumentasi dalam hal ini adalah untuk memperoleh data tentang dokumen-dokumen yang berkaitan dengan proses pelaksanaan program tahfidz Al Qur'an di Pondok Pesantren Al Istiqomah serta bagaimana santri dalam mengimplementasikan metode *thariqah tasalsuli* dalam proses hafalannya.

E. Teknis Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹²

Adapun langkah-langkah analisis data secara rinci yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (reduksi data)

Menurut Miles reduksi data diartikan sebagai pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan yang ada di lapangan. Selama pengumpulan data berlangsung terjadilah reduksi data selanjutnya berupa membuat ringkasan dan lain-lain.¹³

¹² Sugiyono, *Op.Cit*, hal 335

¹³ Etta Mamang Sugadji dan Sopiah, *Metode Penelitian-Pendekatan Praktis dalam Penelitian* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010), hal 48.

Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti meringkas, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu.

2. *Data Display* (penyajian data)

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian-penyajian kita akan dapat memahami apa yang sedang dan apa yang harus kita lakukan berdasarkan ata pemahan yang kita dapat dari penyajian-penyajian tersebut.¹⁴

Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu bentuk teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami.

Data-data yang disajikan dalam penelitian ini adalah data-data yang diperoleh di lapangan saat penelitian berupa data tentang bagaimana cara

¹⁴ Andi Pranowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2016), hal 117.

mengimplementasikan metode *thariqah tasalsuli* pada program tahfidz Al Qur'an di Pondok Pesantren Al Istiqomah.

3. *Conclusion Drawing* (verifikasi)

Kegiatan analisi ketiga yang penting adalah menarik kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mengandung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁵

¹⁵ Sugiyono, *Op.Cit*, hal 247

F. Kerangka Berpikir

Gambar 2 kerangka berpikir

